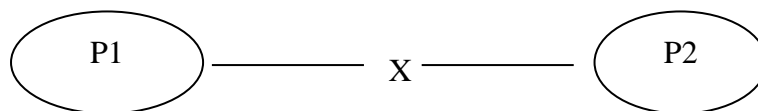


BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis analisis korelatif dengan menggunakan rancangan pra-eksperimen dengan desain *one grup pretest posttest*. Rancangan desain *one grup pretest posttest* adalah rancangan penelitian yang tidak menggunakan kelompok pembanding(kontrol), tetapi paling tidak telah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen(program). Pada penelitian ini dilakukan penilaian skala nyeri terlebih dahulu kemudian dilakukan pijat *effleurage* pada ibu post partum multipara lalu dilakukan penilaian skala nyeri kembali.



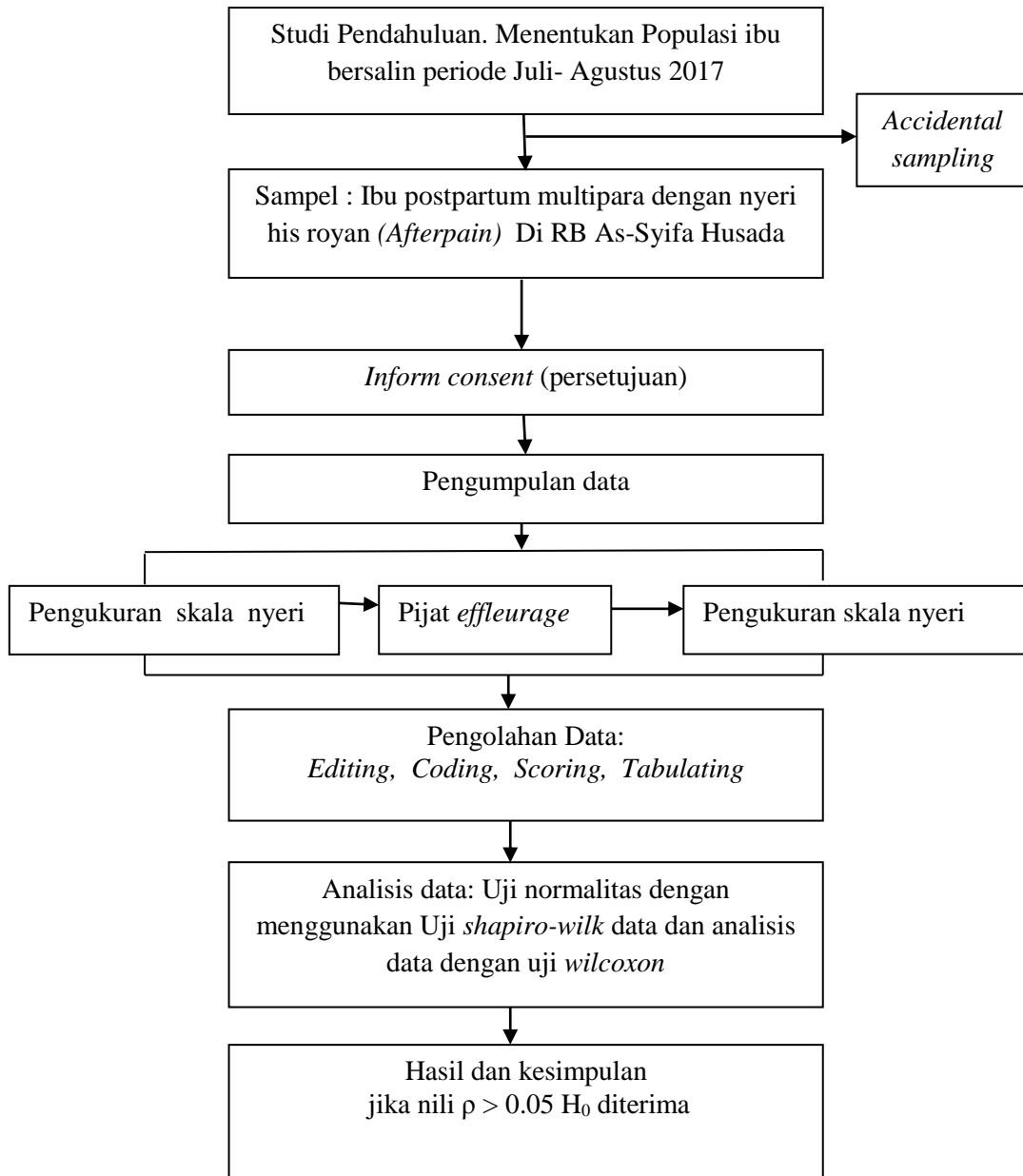
Keterangan:

P1 : Pre test (pengukuran nyeri sebelum pemijatan)

X : Perlakuan (pemijatan *effleurage*)

P2 : Post test (Pengukuran nyeri setelah pemijatan)

3.2 Kerangka Operasional



Bagan 3.1 Kerangka Operasional “ Pengaruh Pijat *Effleurage* Terhadap Nyeri His Royan Ibu Post Partum Multipara”

3.3 Populasi, sample dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu postpartum multipara di RB As-Syifa Husada Poncokusumo pada bulan Januari sampai Juni 2017 dengan rata - rata sebanyak 39 orang/ bulan ibu postpartum.

3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini yaitu ibu postpartum multipara pada bulan Juli sampai Agustus berjumlah 37 orang.

3.3.3 Sampling

Teknik sampling menggunakan *accidental sampling* dimana penarikan sampel diambil secara kebetulan yaitu siapa saja yang dapat dijadikan sampel pada saat itu juga sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria inklusi

Ibu postpartum multipara :

- a. Melahirkan secara spontan.
- b. Mengalami gangguan nyeri his royam 2 jam post partum.
- c. Sehat jasmani dan rohani

3.4.2 Kriteria eksklusi

Ibu post partum yang mengalami komplikasi pada masa nifas (demam, infeksi).

3.5 Variabel Penelitian

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen(terikat). Dalam penelitian ini variabel bebas adalah pijat *Effleurage*.

3.5.2 Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nyeri his royan ibu postpartum.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Pijat <i>Effleurage</i> (Dependen)	Sentuhan ringan dengan menggunakan kedua telapak tangan dengan minyak baby oil/lotion pada abdomen dimulai dari bagian bawah diatas simpisis pubis, kemudiah diarahkan kesamping perut kemudian ke fundus dan turun ke umbilikus. gerakan membentuk pola seperti kupu-kupu.	-	Nominal	Dikelompokkan menjadi: - Sebelum pemijatan <i>effleurage</i> - Setelah pemijatan <i>effleurage</i>
Nyeri His royan (Independent)	Rasa ketidaknyamanan yang timbul pasca persalinan pada bagian abdomen (uterus) .	VDS (<i>Visual describe scale</i>)	Ordinal	- 1-3: Nyeri Ringan - 4-6 :Nyeri Sedang - 7-9:Nyeri Berat terkontrol - 10 : Nyeri sangat berat

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian : RB AS-Syifa Husada, Poncokusumo, Malang

Waktu Penelitian : 25 Juli- 31 Agustus 2017

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah skala nyeri *VDS* (*Visual Describe scale*) dan SOP pijat *effleurage*.

3.9 Metode Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah dengan teknik observasional atau pengamatan secara langsung pada responden. Langkah-langkah pengumpulan data yaitu sebagai berikut.

3.9.1 Menentukan kriteria sampel

Menentukan sample yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 37 orang kemudian melakukan penjelsan sebelum penelitian dan *inform cosent* tindakan.

3.9.2 Melakukan pengukuran skala nyeri *Visual describe scale*

Pengukuran nyeri dengan *Visual describe scale* dilakukan pada awal sebelum pemijatan guna mengetahui skala nyeri yang dirasakan ibu postpartum.

3.9.3 Melakukan intervensi dengan pemijatan *effleurage*

Pemijatan *effleurage* dilakukan sekitar 10 menit pada 37 ibu postpartum yang mengalami nyeri yang mengganggu pada 2 jam postpartum di RB As- Syifa Husada, Poncokusumo.

3.9.4 Melakukan pengukuran skala nyeri

Pengukuran nyeri dilakukan kembali denan menggunakan *VDS* guna mengevaluasi adanya perubahan skala nyeri

3.9.5 Analisis data

Data yang didapt dapat dikelompokkan dan disusun dalam tabel *master sheet*, dianalisis dengan uji normalitas data menggunakan *saphiro wilk* dengan nilai signifikansi $> 0,05$ dan dilakukan uji statistik dengan *wilcoxon test* dengan nilai p value = 0,05.

3.10 Metode Pengolahan data

Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data yaitu dengan cara :

3.10.1 *Editting*

Memeriksa kembali lembar observasi dengan maksud apakah lembar tersebut telah terisi dengan benar, apabila data dari responden kurang lengkap, peneliti mengembalikan kepada responden untuk dilengkapi.

3.10.2 *Coding*

Peneliti merubah data dengan menggunakan kode-kode tertentu untuk menjaga kerahasiaan responden . Kode dalam penelitian ini adalah :

a. Responden

Responden 1 diberikan kode S1, S2, S3 dan seterusnya hingga 37 responden.

b. Nyeri His royan

Nyeri his royan diberikan kode

a : Tidak nyeri

a1: Nyeri ringan dengan (skala nyeri 1-3)

a2: Nyeri sedang (skala nyeri 3-6)

a3: Nyeri berat terkontrol (skala nyeri 7-9)

a4: Nyeri berat tidak terkontrol (skala nyeri 10)

3.10.3 *Scoring*

Memberikan skor pada setiap item intensitas nyeri yaitu kategori tidak nyeri diberi skor 0, untuk kategori nyeri ringan diberi skor 1-3, untuk kategori nyeri sedang diberikan skor 4-6 dan untuk kategori nyeri berat diberikan skor 7-9 dan nyeri sangat berat diberikan skor 10.

3.10.4 *Tabulating*

Peneliti mengolah data dengan cara membuat tabel-tabel yang dapat memberikan gambaran statistik. Peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel antara lain karakteristik umum responden yaitu berupa karakteristik skala nyeri.

Setelah data terkumpul data dimasukkan kedalam *mastersheet* yang telah disediakan kemudian di pindahkan ke komputer dengan bantuan program SPSS. Selanjutnya dilakukan uji normalitas data menggunakan *shapiro wilk*. Apabila uji nilai $p > 0.05$ maka data berdistribusi normal. Data yang kemudian di uji dengan uji *wilcoxon sign rank test*. Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis dua sampel yang berkorelasi bila datanya ordinal (Notoatmodjo, 2012). Penyajian hasil dari penelitian ini berupa tabel yang menggambarkan tentang perubahan skala nyeri yang dialami oleh responden. Tabel berisi nomor, usia ibu, paritas, skala nyeri awal dan skala nyeri akhir (sesudah pemijatan).

3.11 Etika Penelitian

3.11.1 Anonimity (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberi kode nomor

responden pada masing-masing lembar pengamatan.

3.11.2 Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilampirkan sebagai riset.

3.11.3 Informed Consent (Persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan.

3.11.4 Etical Clearence (Etika penelitian)

Etical clearence merupakan suatu pengajuan persetujuan penelitian kepada komite etik penelitian disebuah institusi guna bahwa penelitian yang dilakukan tidak membahayakan responden penelitian. Pada penelitian ini peneliti mengajukan *etical clearence* di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

